BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Ganesha Operation menjadi satu-satunya bimbel yang menggunakan konsep Revolusi Belajar dalam kegiatan pembelajaran siswa. Dengan konsep ini semua pembelajaran di *Ganesha Operation* ditujukan untuk optimalisasi otak kiri dan otak kanan. Sudah bukan rahasia bahwa Tuhan YME memberi otak yang sangat hebat pada setiap manusia. Otak yang terdiri dari trilyunan neuron tersebut mampu menangkap informasi yang begitu banyak. Para pakar mengatakan tidak mungkin otak manusia penuh meskipun setiap detik dijejali ribuan informasi. Namun kebanyakan orang baru menggunakan otaknya rata-rata 1% dari kemampuannya. Bahkan dikatakan oleh beberapa literatur, Albert Einstein yang kejeniusannya sudah tidak terbantahkan baru memakai sekitar 8% dari kemampuannya. Dapat dibayangkan jika setiap siswa Indonesia bisa meningkatkan kemampuannya sebanyak 7% dari semula saja, akan banyak Einstein Indonesia yang negara ini punya. Untuk itulah *Ganesha Operation* menggunakan Revolusi Belajar akan kemampuan otak kiri dan otak kanan siswa menjadi optimal.

Untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan maka diperlukan komunikasi yang baik, hal tersebut dapat tercapai salah satunya dengan memiliki divisi yang bergerak dalam mengatur aktivitas komunikasi perusahaan dengan stakeholder perusahaan, terutama para siswa-siswi bimbingan belajar *Ganesha Operation*. Untuk itu *Ganesha*

Operation mengelola komunikasi perusahaannya yang diatur oleh divisi tekhnologi dan komunikasi (TI).

Di dalam divisi ini, penulis menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan dan bisa menyimpulkan beberapa hal yaitu Humas *Ganesha Operation* terdapat pada divisi Tekhnologi dan Informasi. Humas ini merupakan penghubung baik dengan publik yaitukhususnya para siswa yang mengikuti bimbingan belajar di *Ganesha Operation*. Humas dari *Ganesha Operation* ini belum termasuk Humas yang state of beingatau yang artinya cara kerjanya belum seperti Humas yang sudah terlembaga.Kegiatan internal dari Bagian Humas *Ganesha Operation* adalah memfasilitasi berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan dewan untuk menunjang kinerjanya. Adapun kegiatan internal yang dilakukan oleh Bagian Humas *Ganesha Operation* yaitu membahas dan merencanakan berbagai kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari perusahaan, menyelenggarakan pelaporan dan evaluasi kegiatan bagian Humas dan menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait. Kegiatan eksternal dari Bagian Humas adalah mengurusi hal yang berhubungan dengan penyuluhan eksternal seperti penyuluhan bimbingan belajar ke berbagai sekolah mulai dari SD, SMP, hingga SMA negeri maupun swasta, serta hubungan antar media massa.

3.2 Saran

Pada bagian ini penulis mencoba untuk memberikan saran kepada tempat praktek kerja lapangan dan juga untuk mahasiswa praktek kerja lapangan selanjutnya. Saran yang penulis sampaikan ini adalah berdasarkan pengalaman pribadi yang penulis alami selama melaksanakan tugas perkuliahan yaitu kerja praktek lapangan di bagian divisi tekhnologi dan informasi *Ganesha Operation*.

3.2.1 Saran Untuk Tempat Praktek Kerja Lapangan

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan mengikuti kerja di *Ganesha Operation*, Penulis melakukan pengamatan kerja dan mencoba menyelaraskan serta mengevaluasi berdasarkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan. Saran yang dapat penulis berikan adalah :

1) Tetap mempertahankan kinerja humas yang berada pada divisi tekhnologi dan informasi *Ganesha Operation*, lebih baik lagi apabila bisa meningkatkan kinerja kehumasannya sehingga mampu berdiri pada sebuah divisi tersendiri.
2) Tetap kreatif dan berinovasi karena mengingat komunikasi yang dilakukan adalah dengan anak-anak usia sekolah, maka konten yang disampaikan harus berisi pesan yang mendidik dan juga harus menarik dan sesuai dengan perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan tekhnologi saat ini dan seterusnya.

Semoga saran ini dapat menjadi masukan yang membangun dalam sistem pelatihan dan pengembangan SDM perusahaan serta dalam program penelitian dan praktek kerja/magang yang dilakukan oleh pihak eksternal. Adapun dalam hal fasilitas, pelayanan, dan sistem kerja yang diterapkan oleh perusahaan secara umum berlangsung dengan sangat baik dan lancar.

3.2.2 Saran Untuk Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbagan bagi semua pihak terutama bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL di suatu perusahaan, penulis memberikan beberapa saran untuk dapat dijadikan masukan bagi kemajuan semua pihak.

1. Mahasiswa PKL harus disiplin, datang dan pulang tepat waktu / mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tepat waktu, sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan tempat mahasiswa melakukan praktek kerja lapangan.
2. Mahasiswa PKL jangan takut bertanya, dan lebih aktif dalam keingintahuannya tentang kinerja perusahaan tempat dilakukannya praktek kerja lapangan.
3. Mahasiswa PKL harus lebih aktif dalam memberikan masukan-masukan yang dapat membangun perusahaan tempat dilakukannya praktek kerja lapangan.
4. Praktek Kerja Lapangan ini agar menjadikan sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri danketahanan mental bagimahasiswa yang melaksanakan PKL.
5. Mahasiswa yang menjadikan PKL ini sebagai suatu pengalaman dimana mahasiswa dapat memperaktekkan teori dari ilmu komunikasi dan teori humas atau public relations yang telah dipelajari kedalamduniakerja.

6. Mahasiswa harus kreatif dalam memanfaatkan waktu yang dimiliki saat praktek kerja lapangan supaya dapat memaksimalkan penerapan ilmu yang telah didapat pada kegiatan perkuliahan, dan bisa mendapatkan pengalaman yang bisa dijadikan bekal untuk terjun ke dunia kerja nyata.